

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap kausalitas antar variabel yang mana pengambilan data diambil secara statistik. Dalam penelitian kuantitatif menitik beratkan pada variabel-variabel penelitian yang menjadi objek penelitian atau permasalahan.

b. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Yang mana penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini memiliki bentuk hubungan sebab akibat (kausal).

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian.

a. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kriteria tertentu yang sesuai dengan karakteristik permasalahan penelitian dan pemecahan masalah penelitian kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian

ini, yaitu seluruh konsumen produk Wardah. Baik yang pernah memakai produk atau yang sedang memakai produk

b. Sampling

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *Non probability sampling* yang mana pengambilan sampel-nya diambil secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁵⁸ *Purposive sampling* ini bertujuan untuk memperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria dan tujuan penelitian sehingga dapat memecahkan masalah penelitian dan dapat memberikan nilai yang representatif.⁵⁹

Dalam penelitian ini yang menjadi responden yaitu konsumen Wardah yang memenuhi kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dijadikan untuk sampel penelitian sebagai berikut:

1. Usia

Pada penelitian ini kriteria usia yang digunakan yaitu antara 17 tahun sampai usia diatas 35 tahun.

2. Pekerjaan

Pada penelitian ini kriteria pekerjaan yang digunakan sebagai berikut:

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 85

⁵⁹ Anwar Hidayat, *Penjelasan Teknik Purposive Sampling Lengkap Detail* dalam <https://www.statistikian.com/2017/06/penjelasan-teknik-purposive-sampling.html?amp=1> diakses pada 29 April 2021

- a) Pelajar/mahasiswa
- b) Karyawan Swasta
- c) PNS
- d) Wirausaha
- e) Dan lain-lain

3. Lama pemakaian produk Wardah

Pada penelitian kriteria lama pemakaian produk yaitu konsumen wardah yang memakai produk wardah kurang dari 1 tahun sampai lebih dari 5 tahun.

c. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili dari populasi tersebut, dan yang dianggap dapat memberikan jawaban atau hasil dari permasalahan penelitian. Pada penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 40 responden. Penelitian ini merujuk pada Roscoe (1975) yaitu dengan menggunakan metode kasar (*rules of thumb*)⁶⁰, yaitu:

1. Jumlah sampel penelitian yang tepat yaitu antara 30 sampai 500 ($30 < n < 500$).
2. Jika sampel terbagi dalam beberapa subsampel, maka jumlah sampel minimum untuk tiap subsampel yaitu 30.

⁶⁰ Pungkasih Titi Sari dan Abdul Rohman, *Persepsi Mahasiswa Atas Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dengan Etika Pengguna Sebagai Variabel Moderasi*, (Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 4, No. 2 Tahun 2015), hal.4

3. Jumlah sampel sebaiknya 10 kali lebih besar dari jumlah variabel penelitian, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$n = (\text{Jumlah X} + \text{Jumlah Y}) \times 10$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

X = Variabel independen

Y = Variabel dependen

Berdasarkan rumus diatas maka diperoleh:

$$n = (\text{Jumlah X} + \text{Jumlah Y}) \times 10$$

$$n = (3+1) \times 10$$

$$n = 40$$

Berdasarkan rumus Roscoe (1975) diatas jumlah sampel sebanyak 40 responden. Karena kuesioner dalam penelitian ini berbentuk google-form maka untuk mendapatkan responden yang tepat yaitu dengan cara memastikan bahwa orang yang akan ditetapkan sebagai responden itu dipastikan dahulu bahwa orang tersebut merupakan konsumen Wardah. Baik yang pernah memakai produk Wardah atau orang yang sedang memakai produk Wardah. Kemudian setelah dipastikan bahwa orang tersebut merupakan konsumen Wardah dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan maka selanjutnya akan diberi link google-form kuesioner penelitian.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

a. Sumber data

Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari obyek yang diteliti dan dikumpulkan oleh peneliti sendiri, sedangkan data sekunder diperoleh dari pihak lain selain peneliti. Penelitian ini menggunakan sumber data primer dengan membagikan kuesioner kepada responden.

b. Variabel penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut yang dijadikan perhatian dalam penelitian sehingga memiliki variasi tertentu yang nantinya akan diteliti dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian kuantitatif variabel penelitian dibagi menjadi dua macam, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

1. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependen) yang mana dapat menjadi timbulnya variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah *Brand Image*.

2. Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel hasil dari pengukuran melalui variabel bebas (independen) atau variabel yang menjadi

akibat. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Keputusan Pembelian.

c. Skala pengukuran

Skala pengukuran merupakan penentuan skala dalam penelitian sehingga didapatkan data kuantitatif dari informasi dari responden melalui kuesioner yang dibagikan. Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan yaitu skala pengukuran Likert.

Tabel 3.1
Skor Pada Skala Likert

Keterangan	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat tidak setuju	1

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk memecahkan masalah penelitian. Teknik pengumpulan data

adalah proses atau kegiatan pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis.⁶¹

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebarkan formulir berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden yang mana pertanyaan tersebut berkaitan dengan penelitian guna mendapatkan jawaban yang dapat ditarik kesimpulan.⁶²

Data kepustakaan merupakan data penelitian yang diperoleh dari literatur yang mana literatur tersebut berupa naskah atau data angka yang bukan langsung dari lapangan penelitian.⁶³

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab secara langsung atau tatap muka yang dilakukan oleh pewawancara dengan responden untuk memperoleh informasi yang dapat dijadikan jawaban dari penelitian.⁶⁴

Dokumentasi merupakan data penelitian yang diperoleh dari beberapa bahan tulisan atau film yang dapat dilihat, disimpan, dan digulirkan dalam penelitian. Dokumen ini dapat berupa foto, video, film, catatan harian, catatan khusus, memo⁶⁵ ataupun yang lainnya yang dapat digunakan sebagai tambahan informasi yang relevan guna memenuhi data penelitian.

⁶¹ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2015), 103

⁶² Ibid., hal.119

⁶³ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hal.4

⁶⁴ Mamik, *Metode Kualitatif...*, hal. 108

⁶⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), hal. 146

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa angket yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden guna mendapatkan jawaban dari permasalahan penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Dalam penelitian alat ukur disebut instrumen penelitian. Maka dapat disimpulkan instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data secara sistematis.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah angket atau kuesioner. Angket merupakan alat penelitian yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan variabel penelitian. Kuesioner penelitian meliputi: *Brand Image*, Sertifikasi Halal, Iklan, dan Keputusan Pembelian.

Tabel 3.2

Kisi-kisi instrumen penelitian

Variabel	Indikator	Referensi
<i>Brand Image</i>	a. Mengenal merek b. Terpercaya c. Berkualitas d. Populer e. Manfaat produk f. Harga yang sesuai	Meithiana Indarsari (2019)
Sertifikasi Halal	a. Logo halal dalam kemasan produk	Diah Retno Sufi Fauzia (2019), Eka Dyah Setyaningsih

	b. Produk bersertifikat halal berkualitas c. Telah melalui serangkaian uji halal yang ketat d. Tidak ragu mengkonsumsi produk berlogo halal	dan Sofyan Marwansyah (2019)
Iklan	a. Menimbulkan perhatian b. Menarik c. Menimbulkan keinginan	Theresa Pradiani (2017)
Keputusan Pembelian	a. Merek b. Penjualnya c. Kuantitas	Diah Retno Sufi fauzia (2019)

F. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kevalidan butir angket. Penelitian ini menggunakan metode korelasi Pearson, yaitu dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item dengan total item skornya. Pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada taraf 0,05.

Jika r hitung $>$ r tabel maka item dinyatakan valid, dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka item dinyatakan tidak valid.⁶⁶

b. Uji reliabilitas

Uji reabilitas digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang digunakan dapat dipercaya dalam pengambilan informasi di lapangan. Dalam penelitian ini uji reabilitas yang digunakan adalah uji reabilitas Alpha Cronbach dengan bantuan software SPSS.

Rumus koefisien reliabilitas Alpha Cronbach sebagai berikut:⁶⁷

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

r_i = koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

k = jumlah item soal

$\sum S_i^2$ = jumlah varian skor tiap item

S_t^2 = varians total

Metode Alpha Cronbach diukur berdasarkan skala 0 sampai 1. Skala tersebut dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 sampai 0,20, berarti kurang reliabel

⁶⁶ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengolah Data Dengan IBM SPSS STATISTIC 29)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 95-96

⁶⁷ Febrianawati Yusup, *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif*, (Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan, Vol. 7, No. 1 Tahun 2018), hal.22

- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 sampai 0,40, berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 sampai 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 sampai 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 sampai 1,00, berarti sangat reliabel.⁶⁸

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebaran data sudah berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda.⁶⁹ Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*, apabila nilai

⁶⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 97

⁶⁹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulis Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS*, (Sleman: Deepublish, 2019), hal. 120

VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.⁷⁰

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Widarjono, 2010, hal.85).⁷¹ Dalam persamaan regresi berganda perlu dilakukan uji mengenai sama atau tidaknya varian residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lainnya. Apabila residual mempunyai varian yang sama, data mengalami gejala homoskedastisitas, apabila varian tidak sama, data mengalami gejala heteroskedastisitas.⁷² Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada penelitian ini uji statistik yang digunakan adalah metode uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai *absolute residual* sebagai variabel dependen. Dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi antara variabel independen dengan *ansolute residual* lebih dari 0,05.⁷³

⁷⁰ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: Wade Group, 2016), 121

⁷¹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian...*, hal. 122

⁷² M. Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian Teori dan Aplikasi dalam Bidang Perikanan*, (Bogor: IPB Press, 2019), hal. 76

⁷³ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik...*, hal.131

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berkaitan dengan pengaruh observer atau data dalam satu variabel yang saling berhubungan satu sama lain. Besaran nilai sebuah data dapat saja dipengaruhi atau berhubungan dengan data lainnya (data sebelumnya).⁷⁴ Pada data kuesioner yang mana dilakukan secara bersamaan pada pengukuran variabelnya tidak perlu melakukan uji auto korelasi karena uji auto korelasi hanya dilakukan pada data time series.⁷⁵ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan sebagai berikut:

- $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.⁷⁶

4. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap satu buah variabel. Manfaat

⁷⁴Irwan Gani dan Siti Amalia, *Alat Analisis Data; Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*, (Yogyakarta: Andi, 2015), hal. 124

⁷⁵Konsultan Statistik, *Autokorelasi*, dalam <https://www.konsultanstatistik.com/2011/08/autokorelasi.html>, diakses pada 26 Maret 2021

⁷⁶Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: Wade Group, 2016), 123

dari regresi linier berganda, yaitu analisis regresi lebih akurat dalam melakukan analisis korelasi, karena analisis itu kesulitan dalam menunjukkan tingkat perubahan suatu variabel terhadap variabel lainnya dapat ditentukan.⁷⁷

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_k X_k + e \dots\dots\dots$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

α = Konstanta

β = Slope atau Koefisien Estimate

e = Kesalahan pengganggu

5. Uji Hipotesis

a. Uji t atau uji parsial

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2016, p.97), cara melakukan uji t yaitu dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Jika hasil dari perhitungan nilai statistik t lebih tinggi daripada t tabel, maka dinyatakan variabel independen secara parsial

⁷⁷ Kurnia Sandi, dkk., *Tutorial PHB Machine Learning Menggunakan Regresi Linier Berganda pada Aplikasi Bank Sampah Istimewa Versi 2.0 Berbasis Web*, (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), hal. 49

mempengaruhi variabel dependen.⁷⁸ Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%.

Hasil uji hipotesis secara parsial dilandaskan pada nilai probabilitas yang telah ditetapkan. Adapun nilai probabilitas tersebut diperoleh dari hasil pengolahan data melalui program SPSS. Nilai probabilitas yang ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.⁷⁹

b. Uji F atau uji simultan

Uji F digunakan untuk menguji model regresi pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05.

Nilai probabilitas uji F terdapat pada tabel ANOVA kolom *sig.* atau *significance* pada program SPSS.⁸⁰

- 1) Jika probabilitas tingkat kesalahan $F_{hitung} < 5\%$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika probabilitas tingkat kesalahan $F_{hitung} \geq 5\%$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel bebas secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

⁷⁸ Fregrace Meissy Purnawijaya, *Pengaruh Disiplin Kerja dan Fasilitas Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada Kedai 27 di Surabaya*, (Agora, Vol. 7, No. 1, Tahun 2019)

⁷⁹ Ahmad Arifin, *Pengaruh Labelisasi Halal, ...*, hal. 71

⁸⁰ *Ibid.*, hal.72

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁸¹

⁸¹ Ahmad Arifin, *Pengaruh Labelisasi Halal,...*, hal. 72